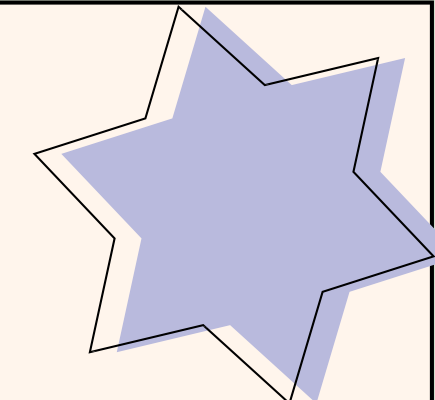


MANAJEMEN KEUANGAN



KEGAGALAN PERUSAHAAN DAN REORGANISASI

Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak.

MACAM MACAM KEGAGALAN PERUSAHAAN

Kesulitan keuangan yang dihadapi oleh perusahaan akan menyebabkan pengurangan usaha, perusahaan menjadi lebih kecil, bahkan dalam kesulitan yang lebih berat akan menyebabkan perusahaan tersebut ditutup. Dengan adanya kesulitan keuangan tersebut, perusahaan dapat dikatakan gagal.

Kegagalan perusahaan ada dua macam, yang terdiri dari:

1. Kegagalan Ekonomis (Economic Failure), pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi jumlah biayanya, termasuk biaya modal, misalnya biaya listrik, biaya telepon, biaya bunga dan lain-lain.
2. Kegagalan Usaha (Business Failure), perusahaan yang gagal, menimbulkan kerugian bagi krediturnya, misalnya tidak dapat membayar hutang perusahaan.



SEBAB-SEBAB KEGAGALAN PERUSAHAAN

1

Ketidakmampuan manajemen

2

Kurang pengalaman bidang manajerial

3

Tidak ada keseimbangan antara permodalan, penjualan, produksi, dll.

4

Kurang pengalaman bidang produksi

5

Kelalaian

6

Musibah

7

Penipuan

8

Alasan yang tidak diketahui


KEPAILITAN

Akibat dari perusahaan yang gagal, maka perusahaan tersebut dapat dinyatakan pailit. Kepailitan menurut hukum:

1. Sesuai dengan ketentuan undang-undang.
2. Dinyatakan pailit oleh keputusan pengadilan.

Dalam pendistribusian hasil likuidasi perusahaan kepada kreditur, diperhatikan pembayaran berdasar peringkatnya sebagai berikut:

1. Biaya administrasi, biaya lelang, dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses likuidasi.
2. Pemegang obligasi, merupakan kreditur bersyarat.
3. Hutang gaji karyawan.
4. Hutang pajak.
5. Hutang tanpa jaminan.
6. Hutang bunga.
7. Hak pemegang saham preferen.
8. Hak pemegang saham biasa.



Manajemen Keuangan

REORGANISASI PERUSAHAAN

Reorganisasi adalah penyusunan kembali struktur modal perusahaan, agar perusahaan dengan struktur modal yang baru dapat beroperasi lebih baik dan memperoleh laba pada masa yang akan datang. Reorganisasi ini ditempuh karena masih lebih menguntungkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan daripada dilakukan likuidasi.

Cara yang dapat ditempuh dalam reorganisasi ini adalah (1) menentukan nilai perusahaan setelah reorganisasi, (2) menentukan struktur modal yang baru dan (3) menentukan nilai surat-surat berharga lama yang akan diganti dengan yang baru.

Menentukan struktur modal yang baru, adalah dengan cara mengurangi beban tetap, yaitu mengubah hutang (obligasi) dengan saham preferen atau saham biasa. Disamping itu untuk mengurangi beban tetap, dapat juga dengan cara memperpanjang jangka waktu pinjaman.

SEBAB-SEBAB TERJADINYA REORGANISASI PERUSAHAAN

1. Perusahaan rugi terus-menerus.
2. Perusahaan tidak berkembang.

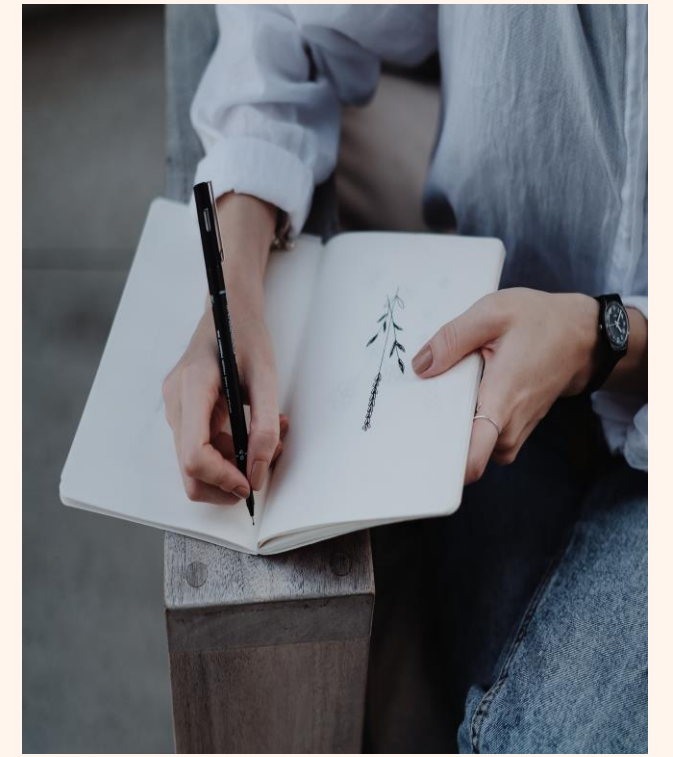
JENIS-JENIS REORGANISASI PERUSAHAAN

1. Reorganisasi tanpa menambah modal baru.
Penilaian kembali unsur dalam neraca.
2. Reorganisasi dengan menambah modal baru.
Di samping menilai kembali dalam neraca, Juga menambah modal dari pemegang saham atau kreditur.
3. Reorganisasi dengan mengurangi modal:
 - a. Membeli kembali saham.
 - b. Membeli obligasi yang beredar.



TINDAKAN YANG DILAKUKAN DALAM REORGANISASI

1. Jatuh hutang diperpanjang, hutang atau obligasi diubah menjadi saham.
2. *Team* baru dibentuk sebagai pengawas, apabila manajemen kurang bertanggung jawab terhadap tugasnya.
3. Persediaan yang rusak dan kuno harus diganti.
4. Mesin dan peralatan (boros), harus diganti sebelum operasi dimulai, dengan pertimbangan biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari pada keuntungan yang akan diterima.
5. Reorganisasi memerlukan pengembangan pada sektor produksi, pemasaran, promosi dan fungsi-fungsi lain.
6. Daerah pemasaran dapat dialihkan, baik terhadap produksi lama maupun produksi baru.



Pada neraca reorganisasi menghilangkan saldo kerugian:

Cara menghilangkan saldo kerugian, sering dilakukan dalam reorganisasi, yaitu dengan mengurangi nilai modal saham, dengan cara mengganti saham lama dengan saham baru, dengan perbandingan tertentu.

Misal 5 : 2 artinya setiap 5 lembar saham lama, diganti dengan 2 lembar saham baru.



LANGKAH-LANGKAH DALAM MELAKUKAN REORGANISASI

1. Menilai kembali aktiva di neraca, untuk menentukan nilai aktiva, dapat digunakan rumus:

$$\mathbf{Nsa = X \times Nba}$$

Nsa = Nilai sekarang dari aktiva.

X = Ratio nilai sekarang terhadap nilai buku aktiva.

Nba = Nilai buku aktiva.

Menilai kembali aktiva didalam neraca dapat juga dilakukan dengan menentukan langsung jumlahnya.

2. Menentukan besarnya modal saham baru dan cadangan dengan rumus:

$$\mathbf{MSb = MSL - SR - CD}$$

MSb = Modal Saham baru.

MSL = Modal Saham Lama.

SR = Saldo Rugi.

CD = Cadangan yang ditetapkan.



Contoh:

Mengurangi jumlah hutang-hutangnya atau menghilangkan saldo kerugian perusahaan.

NERACA
(SEBELUM REORGANISASI)
(misal dalam 000 Rp)

Kas	Rp 1.000,00	Hutang	Rp15.000,00
Piutang	Rp 5.000,00	Modal	Rp40.000,00
Barang	Rp11.000,00		
Aktiva Tetap	Rp20.000,00		
Saldo Rugi	Rp18.000,00		
	<hr/>		
	Rp55.000,00		Rp55.000,00

Kerugian sebesar Rp.18.000.000,00 tersebut adalah berdasarkan nilai buku yang belum tentu menggambarkan nilai yang sebenarnya. Setelah diadakan reoeganisasi, agar perusahaan dapat bekerja dengan basis yang sehat, maka besarnya kerugian harus didasarkan pada hasil *revaluation* (menilai kembali) terhadap pos-pos atau aktiva dalam neraca berdasar prinsip hati-hati.

Keterangan:

Dari hasil *revaluation*, ternyata aktiva dalam neraca terjadi sebagai berikut :

(1) Kas lengkap. (2) piutang tidak tertagih Rp 1.000.000,00 sehingga sisa piutang Rp 4.000.000,00 (3) Barang yang ada dalam gudang Rp 10.000.000,00 berarti berkurang Rp 1.000.000,00 (4) Aktiva tetap nilainya hanya Rp 18.000.000,00 berarti berkurang Rp 2.000.000,00 .

Dengan adanya berkurangnya aktiva tetap tersebut :

Piutang Rp 1.000.000 + Barang Rp 1.000.000,00 + Aktiva Tetap Rp 2.000.000,00 = Rp 4.000.000,00 dimasukkan dalam Saldo Rugi .

Sehingga neraca berikutnya sebagai berikut :

NERACA
(SETELAH REVALUATION)
(misal dalam 000 Rp)

Kas	Rp 1.000,00	Hutang	Rp15.000,00
Piutang	Rp 4.000,00	Modal	Rp40.000,00
Barang	Rp10.000,00		
Aktiva Tetap	Rp18.000,00		
Saldo Rugi	Rp22.000,00		
	<hr/>		
	Rp55.000,00		Rp55.000,00

Saldo kerugian setelah *revolution* menjadi Rp22.000.000,00. Kerugian tersebut harus dihapuskan dari neraca, dan dibebankan kepada pemegang saham. Setelah reorganisasi, agar perusahaan mempunyai posisi finansial yang kuat, maka perusahaan harus mempunyai cadangan. Apabila saldo kerugian dihapuskan dan dibebankan sepenuhnya kepada pemegang saham, dan membentuk cadangan 12,5% dari modal saham yang baru, maka besarnya modal saham baru (X) dan cadangan, ditentukan dengan cara:

$$\text{MSb atau X} = \text{MSL} - \text{SR} - \text{CD}$$

$$\text{MSb atau X} = 40.000.000 - 22.000.000 - (1/8 \times X)$$

$$11/8 X = \text{Rp}18.000.000,00$$

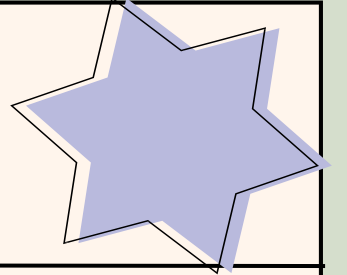
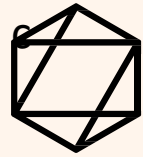
$$X = \text{Rp}18.000.000,00 : 9/8$$

$$X = \text{Rp}18.000.000,00 \times 8/9$$

$$\mathbf{X = \text{Rp}16.000.000,00}$$

Modal saham baru (MSb atau X) setelah reorganisasi sebesar Rp16.000.000,00 sehingga dapat ditentukan besarnya cadangan : $1/8 \times \text{Rp}16.000.000,00 =$
Rp2.000.000,00.

Kalau saldo kerugian tersebut akan dilenyapkan dari neraca, dengan cara mengeluarkan saham baru dan menarik saham lama dari peredaran, maka saham lama sebesar Rp40.000,00 ditarik, dan dikeluarkan saham baru sebesar Rp16.000.000,00; dengan perbandingan 40 : 16 atau 5 : 2. Berarti 5 saham lama ditukar dengan 2 saham baru.



Pengurangan modal saham sebesar Rp 24.000.000,00, karena yang semula modal saham sebesar Rp 40.000.000,00 menjadi Rp16.000.000,00.

Pengurangan modal saham sebesar Rp 24. 000.000,00 tersebut ,digunakan untuk menutup kerugian Rp 22.000.000,00 dan untuk membentuk cadangan sebesar Rp 2.000.000,00 .

Menentukan Tingkat Penurunan Saham dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{TPS} = \frac{MSL - MSb}{MSL} \times 100\%$$

TPS = Tingkat Penurunan Saham.

Contoh :

$$\text{TPS} = \frac{40.000.000 - 16.000.000}{40.000.000} \times 100\% = 60\%$$

Tingkat Penurunan Saham (reduksi) sebesar 60% dari nilai nominalnya . Sehingga nilai modal sahamnya sisa 40% . Yang menjadi korban adalah pemenang saham harus mengorbankan 60% dari kekayaan sahamnya .

NERACA
(SETELAH REORGANISASI)
(misal dalam 000 Rp)

Kas	Rp 1.000,00	Hutang	Rp15.000,00
Piutang	Rp 4.000,00	Modal	Rp16.000,00
Barang	Rp10.000,00	Cadangan	Rp 2.000,00
Aktiva Tetap	Rp18.000,00		
	<hr/>		
	Rp33.000,00		Rp33.000,00

Manajemen Keuangan

THANK YOU 😊